

PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012

THE INFLUENCE OF RETURN ON EQUITY (ROE) AND RETURN ON ASSET (ROA) TO STOCK PRICE OF COMPANIES MANUFACTURING FOOD AND BEVERAGE SECTOR LISTED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE 2010-2012

Oleh : Gito Mustofa
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
muzttofa@gmail.com
Pardiman
Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *Return on Equity*, dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan. Data berupa data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 1,980 dan $\text{sig } t \ 0,000 < 0,05$ serta $t_{\text{hitung}} \ 3,881 > t_{\text{tabel}} \ 2,028$; *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 1,967 dan $\text{sig } t \ 0,000 > 0,05$ serta $t_{\text{hitung}} \ 4,560 > t_{\text{tabel}} \ 2,028$; *Return On Equity* dan *Return on Asset* berpengaruh signifikan secara simultan dibuktikan dengan $F_{\text{hitung}} \ 10,096 > F_{\text{tabel}} \ 3,26$ dan $\text{sig } F \ 0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Harga Saham, *Return On Equity*, *Return on Asset*

Abstract

The research intends to find out the influence of *Return on Equity* and *Return on Asset* to stock price of companies manufacturing food and beverages sector listed in Indonesian Stock Exchange 2010-2012. Sample choice uses *purposive sampling* method so that 12 companies are obtained as the samples. The data are secondary data which are from the official website of Indonesian Stock Exchange 2010-2012. In analyzing data, classical assumption test, simple linear regression, and multiple linear regression method are applied. The result demonstrates that *Return on Equity* gives positive and significant influence to stock price that is indicated by regression coefficient 1,980 and $\text{sig } t \ 0,000 < 0,05$ serta $t_{\text{count}} \ 3,881 > t_{\text{table}} \ 2,028$; *Return on Asset* gives positive and significant influence indicated by regression coefficient 1,967 and $\text{sig } t \ 0,000 > 0,05$ and $t_{\text{count}} \ 4,560 > t_{\text{table}} \ 2,028$; *Return on Equity* and *Return on Asset* give significant influence simultaneously and it is proved by $F_{\text{count}} \ 10,096 > F_{\text{table}} \ 3,26$ and $\text{sig } F \ 0,000 < 0,05$.

Keywords: Stock Prices, *Return On Equity*, *Return On Asset*

PENDAHULUAN

Seiring bertumbuhnya dunia bisnis, maka bertumbuh juga tantangan yang akan dihadapi oleh suatu perusahaan. Tantangan tersebut dapat berupa persaingan antara

perusahaan sejenis ataupun antara semua perusahaan yang ada. Selain itu tantangan tersebut mengenai produk yang dihasilkan oleh perusahaan, dimana produk tersebut dapat bersaing dengan produk dari

perusahaan lain atau tidak. Kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dan menjadi produk yang diminati konsumen tentunya juga membutuhkan perencanaan yang matang. Tentunya dalam perencanaan tersebut juga dibutuhkan dana yang tidak sedikit.

Dana yang diperlukan perusahaan dapat diperoleh dari dalam maupun dari luar perusahaan. Dana yang berasal dari dalam perusahaan dapat diperoleh dari modal pemilik perusahaan, sedangkan dana yang diperoleh dari luar perusahaan dapat berasal dari pihak bank dan kreditur. Penerbitan saham di pasar modal tentunya akan menambah modal yang akan diperoleh perusahaan. Tentunya ketika perusahaan menjadi perusahaan *go public* akan mendapat dana yang lebih banyak daripada perusahaan tertutup.

Jika ingin mendapatkan dana yang lebih, perusahaan dapat menjadi perusahaan terbuka dengan menerbitkan sekuritas di pasar modal. Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Tandelilin, 2007: 13). Ketika pertama kali perusahaan mencatatkan sahamnya di pasar modal, maka saham tersebut merupakan IPO perusahaan. Perusahaan yang menerbitkan saham biasanya disebut perusahaan emiten, sedangkan orang atau organisasi yang

menanamkan dananya dalam perusahaan emiten disebut investor.

Investor dapat menganalisis dana yang diinvestasikan pada suatu perusahaan. Menurut Jogiyanto, untuk menganalisis dana yang diinvestasikannya, investor dapat menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan yang didasarkan pada data-data pasar di masa lalu yang digunakan sebagai dasar untuk mengestimasi harga saham di masa mendatang, sedangkan analisis fundamental merupakan metode yang untuk mendiskripsi nilai intrinsik suatu investasi.

Investor dapat menanamkan dananya dalam obligasi, saham atau sekuritas lainnya. Saham merupakan bukti kepemilikan perusahaan oleh pemegang saham. Meskipun tingkat pengembalian saham yang belum pasti daripada obligasi, investasi saham mempunyai daya tarik tersendiri bagi investor. Saham dapat diperjualbelikan suatu saat sedangkan obligasi tidak dapat diperjualbelikan yang berarti harus menunggu waktu yang lebih lama untuk mendapatkan return yang pasti dan belum tentu lebih tinggi dari saham. Selain itu dengan berinvestasi saham investor juga akan memiliki harapan untuk mendapatkan keuntungan berupa *capital gain* ataupun deviden saham yang tinggi. Oleh karenanya

investor harus memperhatikan harga saham suatu perusahaan.

Harga saham adalah harga per lembar saham yang terjadi di pasar saham akibat adanya permintaan dan penawaran (Tandelilin, 2007: 19). Harga saham yang ada di pasar akan mencerminkan kinerja perusahaan. Tingginya permintaan investor terhadap suatu saham akan meningkatkan harga saham. Namun harga saham sangatlah fluktuatif dan berubah-ubah, padahal investor menginginkan harga sahamnya selalu tinggi dan tidak pernah turun. Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2006: 258), pada dasarnya harga saham dipengaruhi oleh profitabilitas di masa yang akan datang dan risiko yang ditanggung oleh pemodal. Oleh karena itu investor perlu memperhatikan rasio profitabilitas ketika akan melakukan investasi.

Menurut Mohamad Samsul, harga saham dipengaruhi oleh faktor makro dan mikro ekonomi. Salah satu faktor mikro ekonomi yang mempengaruhi harga saham adalah *return on equity* (2006: 204). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui laba yang dihasilkan perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan berarti ROE juga akan meningkat. Tingginya nilai ROE mencerminkan kinerja perusahaan yang

baik dalam mengelola ekuitas pemilik modal perusahaan. Sebaliknya ROE yang rendah menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang memuaskan dalam mengelola ekuitas pemilik perusahaan.

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dilihat dari seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Nilai ROA yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dalam mengelola seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Tentunya jika nilai ROA semakin tinggi akan menarik minat investor untuk membeli saham suatu perusahaan, sehingga dengan banyaknya minat investor untuk mendapatkan saham tersebut maka juga akan meningkatkan harga saham.

Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu alternatif investasi yang diminati oleh investor. Adanya peningkatan jumlah penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun juga akan meningkatkan tingkat konsumsi masyarakat yang juga akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah produksi makanan dan minuman.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Equity* dan *Return On Asset* Terhadap

Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih sehingga dilihat dari karakteristik masalahnya dikelompokkan sebagai penelitian kausal komparatif. Selain itu karena menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan maka termasuk data kuantitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://idx.co.id> pada bulan Januari-Februari 2014.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 sebanyak 16 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 12 perusahaan, selama 3 tahun sehingga jumlah data penelitian sebanyak 36 sampel.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar saham, yang akan sangat berarti bagi perusahaan karena harga tersebut menentukan besarnya nilai perusahaan. (Tandelilin, 2007:19). Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah indek harga saham individual suatu saham pada tahun 2010,2011, dan 2012.

b. Variabel Independen (X)

1) *Return On Equity* (X1)

Menurut Lukman Syamsuddin (2011: 64), *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur penghasilan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang telah diinvestasikan dalam suatu perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{net profit after taxes}}{\text{stockholders equity}}$$

2) *Return On Asset* (X2)

Menurut Brigham dan Houston (2006: 109), ROA merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total ktiva}}$$

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Data diperoleh dari Bursa Efek

Indonesia, *yahoofinance* dan informasi dari internet lainnya yang berhubungan dengan sampel. Data yang diperlukan adalah data sekunder yang berasal dari laporan–laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit tahun 2010-2012 yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu di *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://idx.co.id>.

Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Pengujian normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data yang digunakan sebagai sampel terdistribusi normal atau tidak dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Jika hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai di atas 0,05, maka data tersebut merupakan data terdistribusi normal (Imam Ghazali, 2011:164).

2) Pengujian multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui terdapat korelasi atau tidak antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak mengandung multikolinieritas. Nilai *cutt off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan VIF lebih dari 0,1 dan nilai VIF ≥ 10 (Imam Ghazali, 2011:106).

3) Pengujian autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji terdapat atau tidak korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ dalam model regresi dengan uji Durbin Watson (Danang Sunyoto, 2007:105)

4) Pengujian heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghazali, 2011:139)

5) Pengujian linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apabila uji linieritas tidak terpenuhi, maka analisis regresi tidak dapat dilakukan. Uji linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Lagrange Multiplier.

b. Uji Hipotesis

1) Regresi Linier Sederhana

H1: *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.

H2: *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor

makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.

2) Regresi Linier Berganda

H3: *Return On Equity* dan *Return On Asset*

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI period 2010-2012.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		LnRO E	LnRO A	LnIH SI
N		36	36	36
Normal Parameters ^a , ^b	Mean	-	-	5.504
		1.9169	2.5217	2
	Std. Deviation	.56208	.62899	2.00852
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.073	.104
	Positive	.069	.070	.104
	Negative	-.123	-.073	-.075
Kolmogorov- Smirnov Z		.737	.436	.625
Asymp. Sig. (2- tailed)		.649	.991	.830

Dari tabel 1 di atas terlihat jelas bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini berdistribusi secara normal karena

nilai signifikansi sebesar $0,000 > \alpha = 5\%$.

b. Uji multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
ROE	0,176	5,695
ROA	0,176	5,695

Dari tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen pada model regresi tidak mengalami multi-kolinearitas karena masing-masing variabel independen nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

c. Uji autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 3 di atas, dengan nilai DW sebesar 1,009 berada diantara (-

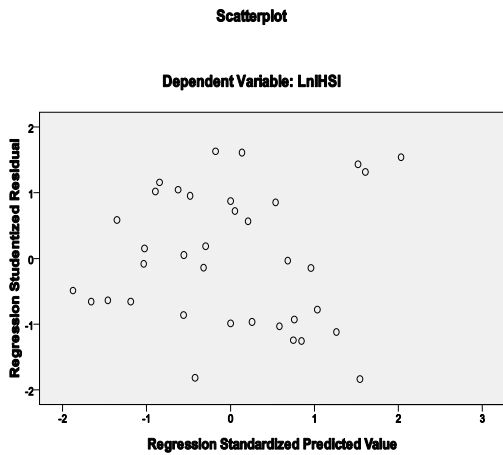
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.616 ^a	.380	1.62924	1.009

a. Predictors: (Constant), LN_ROE LN_ROA

b. Dependent Variable: LN_HS

2) dan 2, sehingga data bebas dari autokorelasi.

d. Uji heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 1 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji linieritas

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

Model	R	R Squared	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.380	.342	1.62924

a. Predictors: (Constant), LN_ROE, LN_ROA

Nilai chi tabel dengan jumlah sampel 36 sebesar 50,998 lebih besar daripada nilai chi hitung sebesar $36 \times 0,38 = 13,68$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini memenuhi asumsi uji linearitas.

1. Hasil Uji Hipotesis.

Tabel 6. Ringkasan Regresi Linier Sederhana

Keterangan	X1 – Y	X2 – Y
Konstanta	0,181	1,406
Koefisien Regresi	1,980	1,967
R	0,554	0,616
r ²	0,307	0,379
t _{hitung}	3,881	4,560
t _{tabel}	2,028	2,028

Tabel 7. Ringkasan Regresi Linier Berganda

Keterangan	X1, X2, – Y
Konstanta	1,512
Koefisien Regresi	-0,106 X1 ; 2,053 X2
R	0,616
R ²	0,380
F _{hitung}	10,096
F _{tabel}	3,26

Pembahasan

Pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham

Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung sebesar 0,554 yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,2785. Selain itu, nilai t hitung sebesar 3,881 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,028 pada taraf signifikansi 5% dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sehingga hipotesis pertama di terima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rescyana

Putri Hutami (2012) dengan judul “ Pengaruh *Dividend Per Share, return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010”. Dimana hasil penelitian ini, mempunyai nilai $r = 0,451$ dan t hitung = 6,256 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,960. Dari hasil perhitungan itu, maka variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abid Djazuli (2006) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan yang di buktikan dengan hasil penelitiannya, dimana nilai t hitung sebesar 1,730 lebih besar dari t tabel yang bernilai 1,706.

Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung sebesar 0,616 yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,2785. Selain itu, nilai t hitung sebesar 4,560 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,028 pada taraf signifikansi 5% dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sehingga hipotesis kedua diterima..

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akroman (2009) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh secara signifikan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Suryani Nadeak (2011) yang menyatakan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,510 yang lebih besar dari 0,05. Terjadinya perbedaan dalam hasil penelitian ini dimungkinkan karena adanya pemakaian rumus yang berbeda. Dimana penelitian yang dilakukan oleh Annisa memakai rumus penjualan bersih dibagi dengan total aktiva, sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva.

Pengaruh *Return On Equity* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Variabel *Return On Equity* dan *Return On Asset* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung sebesar 0,616 yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,2785. Pengujian signifikansi regresi linier berganda

dilakukan dengan mencari nilai F hitung, dimana nilai F hitung sebesar 10,096 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,028 pada taraf signifikansi 5% dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sehingga hipotesis ketiga diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a. *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,554 yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,2785, sehingga dapat disimpulkan ROE mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Selain itu dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 membuktikan bahwa variabel ROE berpengaruh signifikan karena mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
- b. *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,616 yang lebih besar dari r

tabel sebesar 0,2785, sehingga dapat disimpulkan ROA mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Selain itu dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 membuktikan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan karena mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

- c. *Return On Equity* dan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,616 yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,2785, sehingga dapat dikatakan ROE dan ROA mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Selain itu dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 membuktikan bahwa variabel ROE dan ROA berpengaruh signifikan karena mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar dapat menghasilkan laba yang meningkat setiap tahunnya.

Penggunaan modal yang efisien dan efektif tentunya juga akan memberikan keuntungan bagi perusahaan, dimana ketika pemakaian modal yang efektif dan efisien mungkin terdapat beberapa modal yang dapat dialihkan untuk kepentingan lainnya. Selain itu, dalam menjalankan kegiatan operasinya, perusahaan juga harus mampu memaksimalkan pemakaian aset yang dimiliki. Penggunaan modal yang efektif dan efisien serta pemakaian aset yang maksimal diharapkan akan mampu meningkatkan laba yang akan diperoleh perusahaan.

2. Bagi Investor

Sebelum memutuskan menanamkan sahamnya di sebuah perusahaan, sebaiknya investor memperhatikan nilai *Return On Equity* dan *Return On Asset* perusahaan, karena dengan nilai ROE dan ROA yang tinggi maka perusahaan juga akan mampu menjaga kelangsungan hidup perusahaan yang tentunya juga akan memberikan keuntungan bagi investor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya memperluas sampel yang akan di teliti, memperpanjang periode penelitian dan menambah variabel lain yang mempengaruhi Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

Abid Djazuli. (2006). *Pengaruh EPS, ROE dan ROI* terhadap Perubahan

Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Pada Bursa Efek Jakarta (BEJ):. *Fordema*. Volume 6. Nomor 1: 51-62.

Akroman. (2009). "Pengaruh Rasio Keuangan (ROA dan ROE) dan EVA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Periode 2004-2006". *Skripsi*. Universitas Sunan Kalijaga.

Annisa Suryani Nadeak. (2011). "Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Book Value (BV) Per Share* Terhadap Harga Saham Properti di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.

Brealey, Myers dan Marcus. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. (Alih bahasa: Yelvi Andri Zaimur) Jakarta: Penerbit Erlangga

Brigham dan Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Burhan, Gunawan dan Marzuki. (2002). *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat : Ringkasan dan Kasus*. Sleman: Amara Books..

- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto Hartono. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Lukman Syamsuddin. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mohammad Samsul. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Prabandaru Adhe Kusuma. (2012). "Pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividen Per Share (DPS)* terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2010". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rescyana Putri Hutami. (2012). "Pengaruh *Dividend Per Share*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010". *Jurnal Nominal*, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012.
- Suad Husnan. (2001). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: STIM AMP YKPN
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. (2007). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- www.bps.go.id
- www.britama.com
- www.idx.co.id diakses 18 Desember 2013.